

## **Pengaruh Jumlah Pasangan Seks Terhadap Kejadian Servisititis Gonore :**

### **Kajian pada Beberapa Klinik di Kota Yogyakarta**

#### Abstrak

M. Fahmi Rosyidi<sup>1</sup>

Devi Artami Susetianti<sup>2</sup>, I Putu Yuda Hananta<sup>2</sup>

Latar Belakang : Kasus baru penyakit gonore semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah pasangan seks yang multipel merupakan suatu faktor yang berperan dalam meningkatkan penularan penyakit infeksi menular seksual (IMS). Pasangan seks multipel dapat terjadi dalam 2 bentuk, yaitu monogami secara serial atau konkurensi, yaitu memiliki lebih dari satu pasangan dalam periode waktu yang sama.

Tujuan Penelitian : (1) Untuk mengetahui prevalensi servisititis gonore pada populasi yang diteliti dengan berbagai tingkatan jumlah pasangan seks dalam 6 bulan terakhir. (2) Untuk mengetahui hubungan antara jumlah pasangan seks dalam 6 bulan terakhir dengan kejadian servisititis gonore. (2) Untuk mengetahui berapakah peningkatan risiko mengalami servisititis gonore pada wanita dengan berbagai tingkatan jumlah pasangan seks dalam 6 bulan terakhir.

Desain Penelitian : Studi retrospektif dengan desain case control dengan Case adalah individu wanita yang terdiagnosis positif terinfeksi *Neisseria gonorrhoe* berdasarkan pemeriksaan laboratorium yaitu isolasi dan identifikasi *Neisseria gonorrhoe* melalui metode kultur dan uji biokimiawi. Control adalah individu wanita yang terdiagnosis negatif terinfeksi *Neisseria gonorrhoe* berdasarkan pemeriksaan laboratorium. Paparan adalah tingkat jumlah pasangan seks dalam 6 bulan terakhir. Terdapat 2 ambang batas untuk menentukan tingkat jumlah pasangan seks yaitu nilai median (ambang batas=10) dan berdasarkan pola prevalensi servisititis gonore (ambang batas=4) di tiap jumlah pasangan seks.

Hasil Penelitian : (1) pola peningkatan prevalensi servisititis gonore pada tiap-tiap jumlah pasangan menunjukkan pola yang fluktuatif. Namun, pola peningkatan prevalensi dimulai dari ketika jumlah pasangan seks adalah 4. (2) memiliki jumlah pasangan seks >4 dan jumlah pasangan >10 memiliki hubungan positif dengan risiko kejadian servisititis gonore, tetapi secara statistik tidak signifikan. (3) Jumlah pasangan seks >4;  $p = 0,368$ ,  $OR=4,118$  (95% CI = 0,429-39,48). Jumlah pasangan seks >10;  $p = 0,653$ ;  $OR=1,818$  (95% CI = 0,312-10.58).

Kesimpulan : terdapat hubungan positif antara peningkatan jumlah pasangan seks dengan kejadian servisititis gonore, tetapi tidak bermakna secara statistik.

Kata Kunci : Jumlah pasangan seks, servisititis gonore

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UGM

<sup>2</sup> Bagian Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran UGM/RSUP dr. Sardjito

**The Influence of Number of Sexual Partner to The  
Incidence of Cervicitis Gonorrhea  
Study in Some Clinic in The Yogyakarta City**

Abstract

M. Fahmi Rosyidi<sup>1</sup>

Devi Artami Susetiati<sup>2</sup>, I Putu Yuda Hananta<sup>2</sup>

Background : The incidence of cervicitis gonorrhea is increased from year to year. Multiple sexual partners is a factor that has been associated with increment of the incidence of sexually transmitted infection (STI). Multiple sexual partner can have 2 forms : serial monogamy or concurrency (more than one partner at a time).

Objective : (1) to understand the percentage of the prevalence of cervicitis gonorrhea in each of the sexual partner number (2) to understand the relationship between the number of sexual partner in the last 6 months with the incidence of cervicitis gonorrhea (3) to understand how much the increase in the risk of infection by *N. Gonorrheae* in women who have different level of number of sexual partnership in the last 6 months.

Study : retrospective study with case control design. Case is defined as women who diagnosed infected by *N. gonorrheae* proved by laboratory examination which is defined as Isolation and Identification of *Neisseria gonorrhea* by means of culture and biochemical test . Exposure is the level of number of sexual partner in the last 6 months. Control is defined as women who is not diagnosed infected by *N. gonorrheae* clinically and by laboratory examination. Exposure is defined as the level of sexual partner number. There are 2 treshold to defined the level of sexual partner number, which is the median (treshold=10) and from the pattern of prevalence of cervicitis gonorrhea in each number of sexual partner (treshold=4).

Result : Both group with number of sexual partner >4 and >10 is associated with the increased risk of cervicitis

gonorrhea, but this association is not statistically significant :

Number of sexual partner >4;  $p = 0,368$ ,  $OR=4,118$  (95% CI = 0,429-39,48) .

Number of sexual partner >10;  $p = 0,653$ ;  $OR=1,818$  (95% CI = 0,312-10.58) .

Conclusion : increasing number of sexual partner is associated with increased risk and cervicitis gonorrhea, however is not statistically significant.

Keywords : Number of sexual partner, cervicitis gonorrhea

---

<sup>1</sup> Undergraduate Student of School of Medicine of Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Department of Dermatovenereology, School of Medicine of Universitas Gadjah Mada, Sardjito General Hospital.